



V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka penelitian yang berjudul *“Karakteristik Tradisionalitas Arsitektur Sunda Dalam Ornamen Arsitektur Masjid PUSDAI Jawa Barat”* sudah dapat diambil kesimpulannya dengan menjawab masalah – masalah yang ditanyakan pada poin - poin Rumusan Masalah. Adapun rumusan masalah yang pertama adalah :

1. *Bagaimanakah karakteristik bentuk Ornamen Arsitektur Masjid PUSDAI Jawa Barat ?*

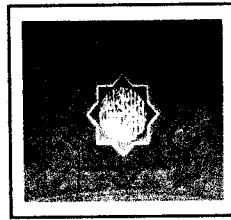
Berdasarkan analisis pada bab sebelumnya, bahwasannya penggunaan ornamen masjid PUSDAI Jawa Barat tidak hanya mengandung satu karakteristik saja, melainkan terdiri dari beberapa karakteristik ornamen. Hal ini disebabkan karena konsep desain masjid secara umum merupakan salah satu masjid yang bergaya modern, hal ini terlihat pada bentuk konstruksi bangunan yang cenderung fungsional serta dominasi konstruksi untuk kepentingan estetis. Adapun karakteristik penerapan ragam hias masjid PUSDAI ini termasuk kedalam jenis ragam hias eklektik, dimana corak dan gaya bangunan mempunyai keragaman dalam penggunaan ornamen.

Adapun jenis ornamen yang ada pada masjid PUSDAI ini adalah :

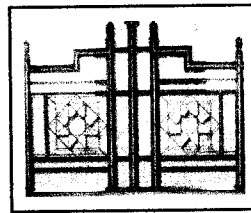
- a. Ornamen Timur Tengah

Hal ini terlihat dengan banyak menggunakan ornamen – ornamen geometris seperti segi delapan yang berarti bahwasannya syi’ar Islam itu memancar keseluruh penjuru dunia yang ditandai dengan arah 8 mata angin.

Ornamen seperti ini terlihat pada ornamen mimbar, pengisi ruang (dinding, langit – langit).

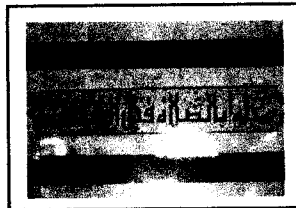


Gbr. 68 Ornamen Mimbar
(Sumber : koleksi Pribadi)



Gbr. 69 Ornamen Pagar
(Sumber : Koleksi pribadi)

Penggunaan Kaligrafi mengambil khat ‘*koufi*’ dan ‘*tsuluts*’ pada beberapa bagian mesjid terutama pada bagian dinding dan mihrab memberikan arti sendiri yang dipadukan dengan motif tumbuhan.



Gbr. 70 Ornamen Dinding
(Sumber : Koleksi Pribadi)

a. Pengaruh Modern

Secara umum mesjid PUSDAI merupakan salah satu mesjid yang bergaya modern, hal ini terlihat pada bentuk kontruksi bangunan yang cenderung fungsional serta dominasi kontruksi untuk kepentingan estetis. Seperti bentuk atap mesjid yang dipengaruhi oleh atap Mesjid Demak, namun perancang bangunan melakukan perubahan strukturnya menjadi segidelapan bertingkat dan bersilangan.

Pada prinsipnya ornamen mesjid PUSDAI tidak bersifat *anthropomorphis* (diambil dari bentuk manusia) ataupun *zoomorphis* (dari bentuk binatang). Dengan pandangan yang melarang pembuatan gambar makhluk hidup maka

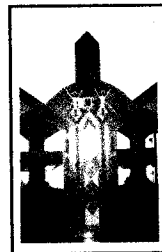
penerapan ornamen mesjid PUSDAI menggunakan motif hias tumbuhan (*Flora*) dan motif Geometri. Kedua motif hias ini keberadaannya tampil dalam kesatuan desain ornamentik Islam yang terkenal dengan sebutan arabesk (*arabesque*).

2. *Apakah ornamen mesjid PUSDAI Jawa Barat mengadaptasi karakteristik Ornamen Arsitektur Mesjid Tradisional Sunda ?*

Penggunaan ornamen arsitektur mesjid tradisional sunda pada ornamen mesjid PUSDAI Jawa Barat telah terlihat. Hal ini ditandai dengan ornamen yang diteliti telah menunjukkan bentuk – bentuk ornamen tradisional sunda. Meskipun pada kenyataannya penerapan ornamen mengalami perubahan bentuk, itupun berdasarkan pertimbangan material maupun menyesuaikan dengan ornamen lain serta fungsi dari penempatan ornamen tersebut. Ornamen yang mengalami perubahan dengan cara diambil bagian tertentu saja terjadi pada ornamen kolom mesjid.



Gbr. 71 Motif Rucuk Bung
(Sumber : Arsitektur Tradisional Daerah jawa barat)



Gbr. 72 Ornamen kolom
(Sumber : Koleksi Pribadi)

Ornamen yang mengalami perubahan bentuk terjadi pada ornamen mihrab.



Gbr. 73



Gbr. 74



Gbr.75 Ornamen Mihrab
(Sumber : koleksi Pribadi)

Gbr. 70 Simbar Kadaka dan Simbar Menjangan
Gbr. 71 Motif Kangkungan
(Sumber : Arsitektur Tradisional Daerah jawa barat)

Penerapan ragam hias pada desain interior mesjid PUSDAI Jawa Barat merupakan salah satu elemen karya seni yang cukup mewakili ciri khas daerah Jawa Barat, serta merupakan mesjid tradisi yang memberikan pandangan baru pada upaya pelestarian budaya tradisionalnya sehingga terlihat modern. Penjelasan diatas merupakan subjektifitas serta keberadaan mesjid PUSDAI sebagai salah satu mesjid yang mempunyai ciri khas Jawa Barat.

5.2. Saran

Setelah melakukan kegiatan penelitian yang dilakukan di Mesjid Pusat Da'wah Islam Jawa Barat, penyusun merasa harus memberikan saran kepada beberapa pihak diantaranya :

1. Bagi pengurus dan pengelola Mesjid PUSDAI Jawa Barat agar mempertahankan dan menjaga keberadaan ornamen sunda pada ornamen mesjid, karena dari segi konsep arsitektur, mesjid ini merupakan salah satu mesjid yang berkarakteristik mesjid sunda.
2. Bagi para peneliti diharapkan adanya motivasi untuk selalu membuat yang terbaik dalam segala hal serta dalam rangka peningkatan kualitas manusia, diharapkan adanya penelitian lanjutan dengan metode serta hasil yang lebih sempurna.